

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Sebagai salah satu makanan khas yang digemari di Wonosobo, tempe kemul memiliki kekurangan jika dijadikan oleh-oleh. Tempe kemul lebih nikmat jika segera disantap karena bentuk, tekstur dan rasanya cepat berubah. Selain itu bahan baku yaitu daun kucai sulit ditemukan di daerah lain. Sehingga produk tepung tempe kemul instan yang diproduksi oleh Bunda Home Industri ini bisa menjadi alternatif oleh-oleh. Wisatawan bisa memasak sendiri dirumah tanpa khawatir rasa dan tekstur tempe kemul akan berbeda jauh seperti yang dicoba di Wonosobo.

Sebagai makanan dalam kemasan produk tepung tempe kemul instan sudah memiliki ijin dari BPOM berupa nomor PIRT dan label halal dari MUI sehingga wisatawan/konsumen tidak perlu khawatir dengan keamanan produk. Kemasan yang tersedia pun bermacam-macam mulai dari yang kecil 150gr, 250gr, 500gr dan dijual dengan harga yang terjangkau dilengkapi dengan informasi cara pembuatan yang bisa memudahkan konsumen dalam proses pembuatan tempe kemul.

Menurut hasil penelitain yang dilakukan penulis juga mengatakan bahwa produk tepung tempe kemul instan memiliki potensi sebagai produk oleh-oleh unggulan dari Wonosobo namun masih membutuhkan pemasaran atau promosi yang lebih maksimal serta dilakukan inovasi produk.

B.Saran

Dalam pengelolaan dan pemasaran produk tempe kemul instan sendiri masih perlu dilakukan beberapa strategi agar tempe kemul instan bisa lebih dikenal. Salah satu caranya yaitu dengan memperluas pemasaran produk tepung tempe kemul instan di toko oleh-oleh dan restoran tidak hanya di Kab. Wonosobo tapi juga di Kab. Banjarnegara. Memaksimalkan sosial media adalah pilihan yang tepat untuk promosi dengan biaya yang murah sehingga perlu dibuat akun sosial media khusus untuk produk Bunda Home Industri serta membuat akaun disitus jual beli online sehingga pembelian secara online menjadi lebih mudah. Bisa juga membuat banner, poster atau brosur di TIC (Tourism Information Center).

Segera mendaftarkan usaha makan dan minum ke Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kab. Wonosobo sehingga bisa mendapatkan informasi, mengikuti event-event pariwisata, pelatihan dan bisa juga bergabung di Creative Corner. Untuk menghadapi pesaing yang nantinya muncul maka pengelola juga perlu berinovasi se kreatif mungkin agar tidak kalah bersaing dalam mempertahankan berdirinya perusahaan. Inovasi produk bisa dari segi kemasan maupaun varian rasa misal kemasan diganti dengan aluminium foil dengan label bertuliskan “Oleh-Oleh Khas “ dengan desain yang menarik dan dibuat tepung tempe kemul instan dengan varian rasa gurih-pedas.